

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING***

**Iyutriana, Warkintin, Avelius Dominggus Sore**  
**STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina-Sengkuang, Sintang**  
**email: warkintin\_1984@yahoo.co.id**

**Abstract:** The aims of this research is to determine the improvement of student learning outcomes using the Problem Solving on social studies in grade IV B State Elementary School 12 Jerora Sintang on the school year 2014/2015. There are two variables in this study which is the method of problem solving as independent variable and student learning outcomes as the dependent variable. Data collection tools used in the form of test, observation sheet, and questionnaire. The results of data processing showed that the observation of teachers in the first cycle of 83.33%, the second cycle of 100%. As for the observation of the students obtained the first cycle of 92.54%, for the second cycle was obtained by 95.65%. Calculation of student learning outcomes in the first cycle values obtained an average of 72.21 with classical completeness class by 73.91%. While on the second cycle test results obtained by an average of 89.21 with classical completeness class by 91.30%. An increase in student learning outcomes after using the method of problem solving, with an average increase of 17.39%. While the results of the interview showed the students and teachers feel very excited and pleased with the use of methods Problem Solving. The conclusion that this method is best used in the learning process.

**Keywords :** Learning Outcome. The Method of *Problem Solving*

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada pelajaran IPS di kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu metode *problem solving* sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi,, soal tes dan lembar wawancara. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil observasi guru di siklus I sebesar 83,33%, siklus II sebesar 100%. Sedangkan untuk hasil observasi siswa siklus I diperoleh sebesar 92,54%, untuk siklus II diperoleh sebesar 95,65%. Perhitungan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,21 dengan ketuntasan klasikal kelasnya sebesar 73,91. Sedangkan hasil tes pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 89,21 dengan ketuntasan klasikal kelasnya sebesar 91,30%. Terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Problem Solving*, dengan rata-rata peningkatan sebesar 17,39. Sedangkan hasil wawancaranya menunjukkan siswa dan guru merasa sangat antusias dan senang dengan penggunaan metode *Problem Solving*. Kesimpulannya bahwa metode ini baik digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar dan Metode Problem Solving

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang ada, serta manusia yang berkualitas dan berdaya saing akan diperoleh. Dengan demikian pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, ataupun latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah, usaha tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan budaya. (Trianto, 2012: 171 ).

Pada dasarnya tujuan dari ilmu pendidikan sosial (IPS) adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk

mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mendorong timbulnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, meningkatnya motivasi dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran serta mampu merangsang siswa untuk berfikir kritis dan mampu memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah bahwa tujuan pembelajaran belum sepenuhnya berhasil, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar ketuntasan yang diinginkan. Dengan ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 85%, berdasarkan observasi dan data-data yang peneliti peroleh dari sekolah bahwa dari 23 siswa

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving*...

14 siswa yang tuntas dan 9 siswa tidak tuntas dengan persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 60,86% dan persentase tidak tuntas sebesar 39,13%. Hal ini disebabkan karena siswa tidak aktif dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak memiliki keberanian menyampaikan pendapat, dan bergantung pada orang lain, apabila dilihat dari usia dan kelasnya, seharusnya siswa sudah bisa berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapatnya, serta siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar. Sehingga hal-hal tersebut berimbas kepada hasil belajarnya, oleh karena itu, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan, salah satunya dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

Metode *Problem Solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan, (Djamarah, 2006:103). Diharapkan dengan menggunakan metode *Problem Solving* dalam proses pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial akan meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan paparan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* di kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015. Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil Belajar Siswa menggunakan metode *Problem Solving* pada IPS di kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015. Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ialah sebagai berikut (1) bagaimanakah penerapan metode *problem solving* pada siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015? (2) bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015? (3) bagaimana respon siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* di kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015?

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada pelajaran IPS di kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015. Adapun sub-sub tujuan penelitian ialah sebagai berikut: (1) untuk mendeskripsikan penerapan metode *problem solving* pada siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015. (2) untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015. Untuk mengetahui respon siswa dengan metode *Problem Solving* pada siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang Tahun pelajaran 2014/2015.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sedangkan bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan

dengan strategi siklus yang berangkat dari identifikasi masalah yang dihadapi oleh guru, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi. Rangkaian kegiatan berurutan mulai dari rencana tindakan sampai dengan refleksi disebut satu siklus penelitian. Masalah-masalah yang ditemukan dalam kegiatan refleksi menjadi catatan bagi guru dan penelitian untuk diperbaiki dalam siklus selanjutnya. Guru mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan masalah, kemudian mencari cara untuk menyelesaikannya. Selanjutnya, guru dapat melakukan siklus kedua yang dinilai dari penyusunan rencana tindakan sampai pada refleksi. Kemudian sampai tujuan penelitian dapat tercapai pada siklus tertentu. Hal itu dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang, semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Objek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 9

orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Problem Solving* dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, soal tes, dan lembar wawancara. Analisis data yang digunakan untuk mencari hasil tes yaitu dengan cara menentukan skor, menentukan nilai, serta melihat peningkatan dari setiap siklus.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi guru dalam proses pembelajaran didapatkan hasil pada siklus I yaitu 88,33% dan hasil pada siklus II yaitu 100%. Dari kedua hasil pertemuan tersebut diperoleh angka yang berada pada rentang 81%-100% sehingga berkriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan

metode *Problem Solving* dengan baik dan terlaksana sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh peneliti.

Observasi siswa dilaksanakan dari mulainya proses pembelajaran sampai selesai pembelajaran. Nilai rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I 92,54% dan nilai rata-rata siklus II 95,65%. Nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II tersebut diakumulasikan sehingga menjadi 94,95%. Berdasarkan hasil rata-rata akumulasi tersebut maka penilaian menunjukan kriteria sangat Baik.

Berdasarkan hasil *Pretest* kemampuan berpikir kreatif siswa, pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi sebesar 70 dan nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata sebesar 43,8 sedangkan untuk standar deviasi sebesar 10,15 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan untuk hasil analisis data *Pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 32 dengan nilai rata-rata sebesar 47,33 sedangkan untuk standar deviasi sebesar 11,06 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang.

Berdasarkan hasil tes siswa siklus I dari 23 siswa 17 siswa yang tuntas dan 6 siswa tidak tuntas dengan diperoleh nilai

rata-rata sebesar 72,21 dengan ketuntasan klasikalnya sebesar 73,91%, sedangkan tes siklus II dari 23 siswa 21 siswa yang tuntas dan 2 orang siswa yang tidak tuntas perolehan nilai rata-rata sebesar 89,21% dengan ketuntasan klasikal kelasnya sebesar 91,30%. Adapun hasil peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,39%.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran IPS dikelas IV B Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa "Terjadi peningkatan yang dikategorikan sangat baik untuk hasil observasinya, sedangkan untuk hasil belajar yang diperoleh hasilnya dari tes juga berkategori sangat baik, serta hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa/siswi sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, mereka merasa senang dengan penerapan metode *Problem Solving*.

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagi guru, hendaknya

dalam mengajar di kelas supaya lebih memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta faktor penguasaan materi dan kemampuan berkomunikasi guru, tersedianya bahan ajar/materi, tersedianya fasilitas sekolah yang menunjang (perpustakaan, kondisi kelas, alat peraga, media pembelajaran). (2) bagi siswa, hendaknya para siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung khususnya saat mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, senantiasa dimulai dengan adanya niat dan hasrat yang tinggi untuk belajar, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki motivasi dalam belajar, sikap mandiri tanpa tergantung orang lain dan berusaha untuk tampil berani dan percaya diri sehingga segala pengetahuan yang dianggap sulit tidak menjadi rintangan asal ada kemauan dan kerja keras. (3) bagi Sekolah, Pihak sekolah diharapkan mampu untuk terus memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat terus memprogramkan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan siswa, untuk itu perlu difasilitasi oleh pihak sekolah yaitu

sumber belajar dan media pembelajaran  
yang mendukung proses belajar mengajar

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah, B.S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto, (2012). *Model pembelajaran terpadu*. PT Bumi Aksara: Jakarta.